

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DALAM PEMAHAMAN DAN PENGGUNAAN OBAT TERHADAP STATUS KLINIS PADA PASIEN STROKE

Muhammad Iqbal Fajariyanto

Abstrak

Pasien stroke berisiko 12,9% untuk mengalami stroke berulang setelah 10 tahun mengalami stroke pertama kali. Efikasi diri yang baik dalam pemahaman dan penggunaan obat diperlukan guna meningkatkan kepatuhan pengobatan, sehingga dapat meningkatkan pentingnya manajemen diri dalam mencegah stroke berulang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keeratan hubungan antara efikasi diri dalam pemahaman dan penggunaan obat terhadap status klinis pasien stroke. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* pada 85 pasien stroke. Kuesioner yang digunakan adalah MUSE (*Medication Understanding dan Use Self Efficacy*) untuk mengukur efikasi diri pada pasien stroke dan menggunakan rekam medis untuk mengukur status klinis pasien. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki riwayat stroke berulang dan memiliki skor efikasi yang baik. Uji korelasi spearman menunjukkan bahwa efikasi diri dalam pemahaman dan penggunaan obat memiliki hubungan dengan tingkat kesadaran ($r=0,314$, $p < 0,001$), tingkat keparahan ($r = -0,725$, $p = < 0,001$), tekanan darah ($r = -0,485$, $p = < 0,001$), kadar gula darah ($r = -0,683$, $p = 0,037$), dan kadar kolesterol ($r = -0,375$, $p = 0,012$), dengan korelasi rendah-kuat. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri dalam pemahaman dan penggunaan obat terhadap status klinis pada pasien stroke. Mayoritas responden sudah memiliki pengalaman terkait stroke sehingga mereka memiliki efikasi yang lebih tinggi. Diperlukan untuk mengidentifikasi perbandingan efikasi diri pada pasien stroke pertama kali dan stroke berulang.

Kata Kunci : Efikasi Diri dalam Pemahaman dan Penggunaan Obat, Status Klinis, Stroke

CORRELATION BETWEEN SELF-EFFICACY IN UNDERSTANDING AND USING MEDICATION AND CLINICAL STATUS IN STROKE PATIENS

Muhammad Iqbal Fajariyanto

Abstract

Stroke patients have a 12.9% risk of experiencing a repeat stroke after 10 years of experiencing their first stroke. Good self-efficacy in understanding and using medication is needed to increase medication compliance, thereby increasing the importance of self-management in preventing recurrent stroke. The aim of this study was to determine the close relationship between self-efficacy in understanding and using medication and the clinical status of stroke patients. This research is a quantitative study with a cross-sectional approach on 85 stroke patients. The questionnaire used was MUSE (Medication Understanding and Use Self Efficacy) to measure self-efficacy in stroke patients and used medical records to measure the patient's clinical status. The results show that the majority of respondents have a history of recurrent stroke and have good efficacy. The Spearman correlation test shows that self-efficacy in understanding and using drugs is related to the level of awareness ($r=0.314$, $p= <0.001$), the level of severity ($r= -0.725$, $p= <0.001$), blood pressure ($r= -0.485$, $p= <0.001$), blood sugar levels ($r= -0.683$, $p= 0.037$), and cholesterol levels ($r= -0.375$, $p=0.012$), with a low-strong correlation. It can be concluded that there is a relationship between self-efficacy in understanding and using drugs and the clinical status of stroke patients. The majority of respondents already had experience related to stroke so they had higher efficacy. It is necessary to identify comparisons of self-efficacy in first-time stroke patients and recurrent strokes.

Keywords: Self-Efficacy in Understanding and Using Medication, Clinical Status, Stroke